



Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam sebagai Salah Satu Nutrisi dalam Pencegahan *Stunting*

Inge Dewi Febri Astuti¹, Kristina Maharani²

¹⁻²STIKES Telogorejo Semarang, Indonesia

Email: ingeedewii@gmail.com¹, kristina@stikestelogorejo.ac.id²

Alamat: Jl. Anjasmoro Raya, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: ingeedewii@gmail.com*

Abstract. *The knowledge of pregnant women about nutrition plays a crucial role in the utilization of food ingredients. One of the efforts to address stunting is by consuming foods that contain vitamin A, such as chicken liver. This correlational analytical study determined the correlation between pregnant women's knowledge of vitamin A and the use of chicken liver as a nutrient in stunting prevention with a retrospective approach. The population in this study consists of pregnant women in trimester I visiting the Kedungmundu Public Health Care, with a total of 70 people. The research instruments are a cognitive level questionnaire and a food frequency questionnaire. The analysis was the Spearman Rank correlation test. This study shows that pregnant women in the Kedungmundu Health Centre area did not take chicken liver as a source of nutrition for pregnant women in preventing stunting due to low cognition about vitamin A, with a p-value of 0.047 (p-value < 0.05), indicating a strong correlation between the level of knowledge about vitamin A and the administration of chicken liver as a source of nutrition for pregnant women in preventing childhood stunting, with a very strong correlation ($r = 0.257$). Health education and mass media encourage pregnant women to actively expand their knowledge. The researcher anticipates that a comprehensive understanding of vitamin A's benefits will spur a rise in chicken liver consumption, thereby contributing significantly to efforts to prevent stunting*

Keywords: *Chicken Liver, Pregnant Women, Vitamin A Cognition.*

Abstrak. Pengetahuan ibu hamil mengenai gizi memainkan peran krusial dalam pemanfaatan bahan pangan. Salah satu upaya untuk menangani stunting dengan mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin A yaitu hati ayam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vitamin A dengan pemanfaatan makan hati ayam sebagai salah satu nutrisi dalam pencegahan stunting. Penelitian ini menggunakan rancangan analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang berada di wilayah Puskesmas Kedungmundu berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling dan didapatkan sampel 60 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner *food frequency*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil di wilayah Puskesmas Kedungmundu kurang memanfaatkan hati ayam sebagai salah satu nutrisi ibu hamil dalam pencegahan stunting dikarenakan pengetahuan yang rendah tentang vitamin A dengan perolehan ($p\text{-value } 0,047 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang vitamin A dengan pemanfaatan makan hati ayam sebagai salah satu nutrisi bagi ibu hamil dalam pencegahan stunting dengan keeratan hubungan yang sangat kuat ($r=0,257$). Dianjurkan ibu hamil aktif memperluas pengetahuan, baik melalui penyuluhan kesehatan maupun media massa.

Kata kunci: Hati Ayam, Ibu Hamil, Kognisi Vitamin A.

1. LATAR BELAKANG

Stunting adalah sebuah fenomena gizi kronis yang muncul akibat kekurangan asupan nutrisi secara terus-menerus sejak masa konsepsi hingga periode awal kehidupan, yang pada akhirnya menyebabkan terganggunya proses pertumbuhan anak sesuai dengan standar usianya. Kondisi ini, dikenal sebagai stunting, mencerminkan ketidakmampuan anak untuk mencapai potensi pertumbuhan optimalnya, yang diindikasikan oleh ukuran panjang atau tinggi badan

anak yang berada di bawah -2 standar deviasi dari median Standar Pertumbuhan Anak yang ditetapkan oleh World Health Organization (Achadi et al., 2020). Laporan Gizi Global tahun 2018 menyoroti Indonesia sebagai salah satu dari 26 negara yang masih bergelut dengan permasalahan gizi, termasuk stunting, dengan prevalensi yang melebihi ambang batas yang ditetapkan, yaitu lebih dari 20% (Achadi et al., 2020).

Selama masa kehamilan, asupan gizi yang memadai menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin yang optimal. Janin yang berkembang di dalam rahim sepenuhnya bergantung pada nutrisi yang dikonsumsi oleh ibunya, serta cadangan gizi yang dimiliki sang ibu (Achadi et al., 2020). Oleh karena itu, ibu hamil harus memastikan konsumsi gizi seimbang yang disesuaikan dengan usia kehamilan mereka, dengan fokus pada asupan kalori, asam folat, protein, kalsium, zat besi, serta vitamin A, C, dan D (Marmi, 2018). Salah satu sumber makanan penting dalam upaya pencegahan stunting adalah makanan yang kaya akan vitamin A, seperti hati ayam, yang berperan vital dalam mendukung perkembangan jantung, paru-paru, ginjal, mata, dan tulang janin. Lebih jauh lagi, vitamin A juga memiliki peran penting bagi ibu nifas, membantu proses perbaikan jaringan tubuh, menurunkan risiko infeksi, memperkuat sistem kekebalan, dan menjaga kesehatan mata.

Hati ayam, sebuah bahan pangan yang kaya akan segudang nutrisi berharga seperti protein, zat besi, folat, omega-6, selenium, fosfor, zinc, tembaga, serta aneka vitamin mulai dari A, C, E hingga rangkaian vitamin B6, sebenarnya menyimpan manfaat kesehatan yang melimpah, namun seringkali terabaikan oleh masyarakat luas. Kendati begitu, pemanfaatan hati ayam sebagai sumber gizi esensial tidak terlepas dari tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait nutrisi yang mereka konsumsi. Wawasan ini sendiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, akses terhadap media massa atau informasi, norma sosial budaya, kondisi ekonomi, lingkungan sekitar, pengalaman hidup, serta usia individu (Putri & Indah Yuliana, 2017).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan 10 ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu, 2 diantaranya menyatakan bahwa mereka tidak mengonsumsi hati ayam dikarenakan percaya bahwa makan jeroan tidak baik dan bisa menyebabkan kolesterol. Hasil dari wawancara dengan 10 ibu hamil di Puskesmas Kedungmundu diketahui bahwa mereka tidak mengetahui bahwa hati ayam mengandung vitamin A yang dapat menjadi nutrisi dalam pencegahan stunting.

Dalam kajian awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai vitamin A dan pemanfaatan hati ayam sebagai sumber nutrisi dalam upaya pencegahan stunting, dilakukan survei dengan menggunakan kuesioner berisi 16

pertanyaan serta kuisioner frekuensi makanan. Survei ini melibatkan 10 ibu hamil yang berada di Puskesmas Kedungmundu, Semarang. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 1 orang (10%) memiliki pengetahuan rendah, 7 orang (70%) memiliki pengetahuan pada tingkat sedang, dan 2 orang (20%) memiliki pengetahuan yang baik terkait hal tersebut. Temuan riset yang digagas Nasriyah (Nasriyah & Ediyono, 2023) terungkaplah bahwa nutrisi yang dikonsumsi oleh seorang ibu hamil bukan hanya sekadar penunjang kesehatannya, melainkan juga penentu utama dalam pertumbuhan janin yang sedang berkembang dalam rahimnya. Ketidakseimbangan gizi yang melanda seorang ibu hamil membawa dampak yang mendalam, meresap hingga ke dalam setiap sel janin yang dikandungnya. Akibat dari kekurangan nutrisi tersebut dapat mewujudkan dalam kelahiran bayi dengan berat badan yang rendah, sebuah permulaan yang kurang kokoh bagi kehidupan baru, yang pada gilirannya menempatkan sang anak pada risiko tinggi terkena stunting.

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan, hati ayam muncul sebagai sebuah sumber vitamin A yang potensial, yang sangat bermanfaat sebagai nutrisi tambahan bagi ibu hamil. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai gizi memainkan peran krusial dalam pemanfaatan bahan pangan tersebut. Dengan pertimbangan ini, peneliti merasa terdorong untuk mengeksplorasi lebih dalam melalui sebuah studi berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam Sebagai Salah Satu Nutrisi Dalam Pencegahan Stunting.”

2. KAJIAN TEORITIS

Tinjauan Stunting

Stunting merupakan suatu kondisi kegagalan pertumbuhan pada anak balita yang muncul akibat kekurangan gizi kronis, terutama selama periode krusial 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Fenomena ini tidak hanya menghambat perkembangan fisik tetapi juga mengganggu kematangan kognitif anak, menempatkan mereka pada risiko penyakit kronis di masa depan. Konsekuensi ekonomi dari stunting dan malnutrisi bahkan diperkirakan dapat menyusutkan 2-3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Kekurangan gizi jangka panjang dan infeksi berulang adalah penyebab utama stunting, dengan kedua faktor ini dipengaruhi oleh pola asuh yang kurang memadai selama masa 1.000 HPK. Seorang anak dianggap mengalami stunting jika ukuran panjang atau tinggi badan mereka menurut usia berada di bawah standar nasional yang berlaku, sebagaimana diatur dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta dokumen referensi terkait lainnya. (Adriani et al., 2022).

Tinjauan Kebutuhan Gizi Ibu Hamil

Pada masa kehamilan, kebutuhan gizi ibu hamil mengalami peningkatan sekitar 15% dibandingkan dengan kebutuhan gizi wanita pada umumnya. Peningkatan ini esensial untuk mendukung berbagai proses biologis seperti pertumbuhan rahim, perkembangan payudara, penambahan volume darah, pembentukan plasenta, serta produksi air ketuban dan perkembangan janin itu sendiri. Vitamin A, atau retinol, adalah senyawa poliisoprenoid yang memiliki cincin sikloheksinil dalam strukturnya. Sebagai vitamin yang larut dalam lemak, vitamin ini tidak hanya mudah disimpan dalam jaringan tubuh tetapi juga memiliki ketahanan tertentu terhadap suhu tinggi (Sanif & Nurwany, 2017).

Selama kehamilan, kebutuhan vitamin A meningkat sebesar 300 RE setiap trimester. Nutrisi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik hewani maupun nabati, seperti susu, sayuran berdaun hijau, serta buah-buahan berwarna oranye dan kuning. Kekurangan vitamin A dapat berhubungan dengan kejadian IUGR (Intra Uterine Growth Restriction) serta meningkatkan risiko kematian pada ibu dan bayi. (Farah Paramita, S.Gz, 2019).

Tinjauan Gizi Hati Ayam

Menurut Astawan (2017), hati ayam kaya akan zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Di antara vitamin yang terdapat dalam hati ayam adalah vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin B12, dan asam folat. Kandungan zat besi (Fe) yang tinggi dalam hati ayam menjadikannya pilihan utama untuk meningkatkan kadar darah dan pembentukan sel darah merah, menggantikan hati dari ternak lain yang lebih mahal. Selain itu, hati ayam mengandung zat besi heme yang sangat berharga dan mudah diserap tubuh, yang menjadikannya pilihan ideal untuk mencegah anemia (Khoirunnisa, 2020).

Dr. dr. Tan Shot Yen (2019) menjelaskan bahwa retinol, bentuk aktif dari vitamin A, adalah salah satu vitamin utama yang terdapat dalam hati ayam, bersama dengan vitamin B kompleks dan asam folat. Dalam setiap 100 gram hati ayam, terkandung sekitar 3000 mikrogram (mcg) retinol.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Total populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang berada di wilayah Puskesmas Kedungmundu berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling dan didapatkan sampel 60 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner *food frequency*. Analisis data menggunakan

uji korelasi *Spearman Rank*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu : 1). Analisa Univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian: dan 2). Analisis Bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang vitamin A terhadap pemanfaatan makan hati ayam sebagai salah satu nutrisi bagi ibu hamil dalam pencegahan stunting.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dari kuesioner tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam sebagai Salah Satu Nutrisi dalam Pencegahan Stunting” pada bulan Juni 2024. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 60 ibu hamil trimester I di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Pada hasil penelitian akan diuraikan tentang hasil analisis deskriptif (*univariate*) dan hasil analisis statistik (*bivariate*) secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0 dan perhitungan menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank*.

Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Data Karakteristik Responden Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang tahun 2024

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
<30	52	86,7
>30	8	13,3
Total	60	100,0
Pendidikan		
SD/MI	4	6,7
SMP/MTs	4	6,7
SMA/SMK/MA	47	78,9
Diploma/Sarjana	5	8,3
Total	60	100,0
Pekerjaan		
Pedagang	11	18,3
Karyawan swasta	13	21,7
PNS	2	3,3
IRT	34	56,7
Total	60	100,0
Paritas		
Melahirkan <2	55	91,7
Melahirkan >2	5	8,3
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan usia <30 tahun sebanyak 52 responden (86,7%), dan >30 tahun sebanyak 8 responden (13,3%). Berdasarkan pendidikan didapatkan SD/MI sebanyak 4 responden (6,7%), SMP/MTs sebanyak 4 responden (6,7%), SMA/SMK/MA sebanyak 47 responden (59,5%), dan Diploma/Sarjana sebanyak 5 responden (6,3%). Berdasarkan pekerjaan didapatkan pedagang sebanyak 11 responden (18,3%), karyawan swasta sebanyak 13 responden (21,7%), PNS sebanyak 2 responden (2,5%), dan IRT sebanyak 34 responden (56,7%). Berdasarkan paritas didapatkan melahirkan < 2 kali sebanyak 55 responden (91,7%), dan melahirkan > 2 kali sebanyak 5 responden (8,3%).

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang tahun 2024

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik (>80%)	0	0,0
Sedang (60-80%)	2	3,3
Rendah (<60%)	58	96,7
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang Vitamin A dengan hasil sedang (60-80%) sebanyak 2 responden (3,3%), dan rendah (<60%) sebanyak 58 responden (96,7%).

3. Crosstab Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Vitamin A Dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam

Tabel 2. Uji Crosstab Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam

		Pemanfaatan Makan Hati Ayam			Total
		Memanfaatkan (54-80)	Cukup Memanfaatkan (27-53)	Kurang Memanfaatkan (0-26)	
Tingkat pengetahuan	Sedang (60-80%)	0	2	0	2
	Rendah (<60%)	2	49	7	58
Total		2	51	7	60

Berdasarkan tabel 3 untuk ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang Vitamin A sedang yang cukup memanfaatkan makan hati ayam sebanyak 2 responden, untuk ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang Vitamin A rendah yang memanfaatkan makan hati ayam sebanyak 2 responden, untuk ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang Vitamin A rendah yang cukup memanfaatkan makan hati ayam sebanyak 49 responden, untuk ibu hamil dengan

tingkat pengetahuan tentang Vitamin A rendah yang kurang memanfaatkan makan hati ayam sebanyak 7 responden

4. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Makan Hati Ayam

Tabel 4. Pemanfaatan Makan Hati Ayam ada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang tahun 2024

FFQ	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Memanfaatkan (54-80)	2	3,3
Cukup memanfaatkan (27-53)	51	85,0
Kurang memanfaatkan (0-26)	7	11,7
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 4. didapatkan bahwa pemanfaatan makan hati ayam pada ibu hamil trimester I dengan hasil memanfaatkan (54-80) sebanyak 2 responden (3,3%), cukup memanfaatkan (27-53) sebanyak 51 responden (85,0%), dan kurang memanfaatkan (0-26) sebanyak 7 responden (11,7%).

Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam sebagai Salah Satu Nutrisi dalam Pencegahan Stunting

Variabel	Statistik	P-value
Tingkat pengetahuan	0,156	0,001
FFQ	0,058	0,200

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai *p-value* untuk tingkat pengetahuan sebesar 0,001 dan nilai *p-value* untuk FFQ sebesar 0,200. Karena *p-value* untuk tingkat pengetahuan $< 0,05$ dan *p-value* untuk FFQ $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas tersebut berdistribusi tidak normal, sehingga untuk selanjutnya dapat digunakan uji *Non Parametric Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vitamin A dengan pemanfaatan makan hati ayam sebagai salah satu nutrisi dalam pencegahan stunting.

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam sebagai Salah Satu Nutrisi dalam Pencegahan Stunting

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Vitamin A dengan Pemanfaatan Makan Hati Ayam sebagai Salah Satu Nutrisi dalam Pencegahan Stunting

Variabel	N	Correlation Coefficient	p-value
Tingkat pengetahuan-FFQ	60	0,257	0,047

Berdasarkan uji statistik menggunakan *Spearman Rank* didapatkan *p-value* 0,047 dengan arah korelasi atau arah hubungan positif dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,257. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang mempunyai arti bahwa

ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vitamin A dengan pemanfaatan makan hati ayam sebagai salah satu nutrisi dalam pencegahan stunting. Arah korelasi positif menunjukkan bahwa apabila skor tingkat pengetahuan tinggi maka akan diikuti dengan skor FFQ tinggi dan sebaliknya. Nilai r pada penelitian ini sebesar 0,257 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan pada penelitian ini cukup.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang Vitamin A dengan hasil frekuensi terbanyak adalah rendah (<60%) sebanyak 96,7%. Pemanfaatan makan hati ayam pada ibu hamil trimester I dengan hasil frekuensi terbanyak adalah cukup memanfaatkan sebanyak 85,0%. Berdasarkan penelitian p -value 0,047 dengan arah korelasi atau arah hubungan positif dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,257. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi variabel lain yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang vitamin A dan penerapan konsumsi hati ayam sebagai nutrisi dalam pencegahan stunting.

DAFTAR REFERENSI

- Achadi, E. L., Achadi, A., & Aninditha, T. (2020). *Pencegahan stunting: Pentingnya peran 1000 hari pertama kehidupan*. Rajagrafindo Persada.
- Al, J. P., Hasanudin, I., & S, S. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita umur 12-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1).
- Almatsier, S. (2016). *Prinsip ilmu gizi dasar*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azarine, S. (2023). *Hubungan pengetahuan, peran petugas kesehatan, dan dukungan keluarga terhadap perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pondok Meja Muaro Jambi Tahun 2023* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Cahyaningrum, F., & Setyanti, P. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan kepatuhan ibu memberikan kapsul vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 2(1).
- Erfiana, E., Rahayuningsih, S. I., & Fajri, N. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1).
- Faridi, A. (2022). *Survey konsumsi gizi*. Yayasan Kita Menulis.
- Fatimah, N. S. H., & Wirjatmadi, B. (2018). Tingkat kecukupan vitamin A, seng dan zat besi serta frekuensi infeksi pada balita stunting dan non-stunting. *Media Gizi Indonesia*.

- Fitriani, L., & Ofan, H. (2021). Umur dan paritas berhubungan dengan stunting pada anak 0-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 148-153.
- Hasibuan, S. P. B., & Mawarni, S. (2017). Hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Indra Puri Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(2), 363-367.
- Kinanti. (2020). Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225-229.
- Kusumanti, P. D., & Setyorini, N. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan ketepatan dalam pemberian vitamin A pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sruwohrejo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 9(2).
- Maulida, R., Rahayu, Hidayanty, Saifudin, & Marini. (2022). Nutritional analysis of chicken liver and Moringa leaves meatballs: Source of iron for adolescent girls. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 11, 27-37.
- Mitra, M. (2015). Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (suatu kajian kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Nasriyah, & Suryo, E. (2023). Dampak kurangnya nutrisi pada ibu hamil terhadap risiko stunting pada bayi yang dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 161-170.
- NurFatimah, et al. (2021). Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15, 97-104.
- Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang AKG. (2019). *Angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia*.
- Permanisuci, P. I., & Soeyono, R. D. (2021). Asupan makanan, pengetahuan gizi ibu, dan status gizi siswa sekolah dasar inklusi Galuh Handayani Surabaya. *GIZI UNESA*, 1(02), 72-81.
- Pratiwi, I. G., & Hamidiyanti, B. Y. F. (2020). Gizi dalam kehamilan: Studi literatur. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 5(1), 20-24.
- Purwitasari, D. (2019). *Buku ajar gizi dalam kesehatan reproduksi teori dan praktikum*. Nuha Medika.
- Puspita, L., Umar, M. Y., & Wardani, P. K. (2021). Pencegahan stunting melalui 1000 hari pertama kehidupan (HPK). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 3(1), 13-16.
- Putri, M. G., Irawan, R., & Mukono, I. S. (2021). The relationship of vitamin A supplementation, giving immunization, and history of infection disease with the stunting of children aged 24-59 months in Puskesmas Mulyorejo, Surabaya. *Media Gizi Kesmas*.

- Riani, N., et al. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi ikan dengan pemanfaatan makan ikan sebagai nutrisi bagi ibu hamil dalam pencegahan stunting. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 173-186.
- Rizal, S., & Raissa, N. (2017). Vitamin A dan perannya dalam siklus sel. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 4(2), 83-88.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.